

PENGETAHUAN BIDAN MERUPAKAN FAKTOR DOMINAN TERHADAP KEPATUHAN BIDAN MENERAPKAN ASUHAN PERSALINAN NORMAL

Fauziah, Jujum Rumdasih, Erna Mesra

Dosen Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Jakarta III
Jl. Arteri JORR Jatiwarna Kecamatan Pondok Melati 17415
Email : ernamesra@yahoo.com

ABSTRACT

Midwives are health care worker that has duty in maternity room. Normal Delivery Care (NDC) Training is training of clean and safe delivery assistance by considering five aspects, which is making clinical decision, loving mother, infant care, infection prevention, referral, documentation. District Health Center in East Jakarta handling normal labor annually as much 1.155 (85%), midwives as much 44 people, 90% has attended NDC Training, has applied it. This research knows the relation between training, knowledge, attitude, work duration with NDC application, dominant factor in NDC application, carried out in maternity room in East Jakarta. Sample is all midwives that worked in maternity room which is 40 midwives. The design of research is Cross Sectional. The result shows, midwives that obey the NDC application is 70%, who doesn't is 30%, there is a relation between training, knowledge, attitude with NDC application, duration of work doesn't. Knowledge is the most dominant factor to NDC application, P value is 0.014, OR value 24.978, knowledgable midwives is more obed 24 times than aknowledgable midwives, considering that the knowledge is the most dominant, Health Department, Indonesian midwives assosiation should increase knowledge skill of midwives so qualified human resources can increase too.

Key word : Obedience, Midwife, Normal Delivery Care.

ABSTRACT

Bidan merupakan tenaga kesehatan bertugas di kamar bersalin, Pelatihan Asuhan Persalinan Normal (APN) merupakan pelatihan pertolongan persalinan bersih dan aman dengan memperhatikan lima aspek, membuat keputusan klinik, asuhan sayang ibu sayang bayi, pencegahan infeksi, rujukan pendokumentasian. Puskesmas Kecamatan wilayah Jakarta Timur menangani persalinan pervaginam sebanyak 1.155 (85%), bidan 44 orang jumlah bidan, diantaranya 40 orang bidan bekerja di kamar bersalin 90% sudah mengikuti pelatihan APN menerapkan. Tujuan mengetahui hubungan pelatihan, pengetahuan, sikap, lama bekerja dengan kepatuhan bidan, mengetahui faktor yang paling dominan dalam menerapkan asuhan persalinan normal, dilakukan di ruang bersalin pada tiga Puskesmas kecamatan wilayah Jakarta Timur, Sampel semua bidan yang bekerja di kamar bersalin berjumlah 40 orang, Desain penelitian cross sectional. Hasil menunjukkan kepatuhan bidan menerapkan APN 28 orang (70%), yang tidak sebesar (30%), ada hubungan antara pelatihan, pengetahuan, sikap dengan kepatuhan bidan dalam menerapkan APN, dan lama kerja tidak ada hubungan, pengetahuan merupakan faktor paling dominan terhadap kepatuhan bidan dalam menerapkan APN yang p value 0.014, dengan nilai OR 24.978, artinya bidan berpengetahuan baik berpeluang 24 kali lebih patuh dibanding berpengetahuan kurang. Pengetahuan paling dominan maka sebaiknya Dinas Kesehatan, organisasi IBI, meningkatkan pengetahuan, keterampilan bidan meningkatkan sumber daya manusia berkualitas.

Kata kunci : Kepatuhan, Bidan, Asuhan persalinan Normal,

PENDAHULUAN

Salah satu dampak dari ketidakpatuhan dalam menerapkan asuhan persalinan normal (APN), tidak terpenuhinya rasa nyaman ibu dalam proses persalinan, ketika seorang ibu mengalami persalinan lama terkadang penolong tidak mempunyai kesabaran sehingga melakukan tindakan episiotomi yang sebenarnya tidak perlu dilakukan, hal ini tidak sesuai dengan asuhan sayang ibu yang termasuk dalam lima benang merah (membuat keputusan klinik, asuhan sayang ibu dan bayi, pencegahan infeksi, pencatatan asuhan persalinan serta rujukan) sebagai aplikasi dari Asuhan Persalinan Normal (APN), asuhan yang diberikan pada ibu bersalin secara normal dan intervensi seminimal mungkin.

Bidan mempunyai peranan penting dalam menolong persalinan, didukung dengan peningkatan kompetensi bidan diantaranya berbagai faktor yang mempengaruhi kepatuhan bidan dalam menerapkan APN. Dengan pelatihan APN, Soetimah (2004) mengatakan bahwa bidan yang telah mengikuti pelatihan sangat berpengaruh atau meningkatnya kepatuhan sebanyak 2,583 kal, menurut Ali Zazri (2004) pengetahuan bidan tentang APN dapat mempengaruhi kepatuhan bidan dalam menerapkan APN. Soetimah

(2004) mengatakan bahwa sikap berhubungan dengan kepatuhan yang cukup bermakna, sedangkan responden yang lama kerja >10 tahun 58,8 % tidak patuh dalam menerapkan APN dan tidak ada jaminan bahwa yang telah lama bekerja dikatakan lebih patuh di bandingkan petugas yang baru.

Studi pendahuluan di tiga Puskesmas kecamatan wilayah Jakarta Timur, jumlah persalinan pervaginam pada tahun 2011 sebanyak 1.155 orang 85 % persalin normal, dengan jumlah bidan sebanyak 44 orang, sebagian besar (90%) sudah mengikuti APN dan sudah menerapkan APN dalam menolong persalinan, untuk itu penulis ingin mengetahui bagaimana kepatuhan bidan dalam menerapkan APN, faktor paling dominan terhadap kepatuhan bidan dalam menerapkan APN di Puskesmas kecamatan wilayah Jakarta Timur.

METODE

Desain penelitian *cross sectional*, di ruang bersalin Puskesmas wilayah Jakarta Timur, Teknik pengumpulan data secara total populasi 40 orang bidan, pengumpulan data dengan wawancara dan pengisian kuesioner. Analisis data secara univariat, bivariat, multivariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Distribusi Respoden Menurut Kepatuhan Bidan Dan Variabel Independe
Di Ruang Bersalin Puskesmas Kecamatan Wilayah Jakarta Timur

		<i>Tidak Patuh</i>		<i>Patuh</i>		<i>PV</i>	<i>OR*</i>	<i>95 % CI</i>
		<i>n = 12</i>		<i>n = 28</i>				
		<i>n</i>	<i>%</i>	<i>n</i>	<i>%</i>			
Pelatihan	- Tdk pernah ikut	10	58,8	7	41,2	0,002*	15,000	2.626-85.681
	- Pernah	2	8,7	21	91,3			
Pengetahuan	- Kurang	10	76,9	3	23,1	0,000*	41,667	6.026-288.114
	- Baik	2	7,4	25	92,6			
Sikap	- Negatif	9	60,0	6	40,0	0,003*	11.000	2.247-53.841
	- Positif	3	12,0	22	88,0			
Lama Kerja	- < 10 tahun	5	27,8	13	72,2	1,000	0,824	0.210-3.234
	- ≥ 10 tahun	7	31,8	15	68,2			

Hasil penelitian pelatihan dinyatakan ada hubungan dan diduga berkaitan erat dengan kepatuhan bidan dalam menerapkan APN, Pelatihan adalah belajar dengan mengerjakan kondisi yang ideal bagi individu untuk belajar secara cepat dan efektif, yang dicapai dengan mengamati pelatih memperagakan suatu ketrampilan dan kemudian hasil belajar dapat meniru atau melakukan ketrampilan yang sama dengan yang dilakukan oleh pelatih (Notoadmodjo, 2003)

Bila asuhan persalinan normal tidak dilakukan sesuai dengan standar yang berlaku maka salah satu dampaknya adalah tidak terpenuhinya asuhan sayang ibu dan sayang bayi. Di dalam pelatihan asuhan persalinan normal dipelajari bagaimana teknik-teknik dalam memberikan pemenuhan asuhan, fakta-fakta klinis menunjukkan bahwa sebagian besar angka kematian ibu dapat dicegah jika ibu mendapatkan asuhan persalinan yang bersih, aman sesuai dan tepat waktu. Kebutuhan pelatihan asuhan persalinan normal di dasari atas dasar masih tingginya komplikasi obstetri pasca salin, eklamsi, sepsis dan komplikasi keguguran yang menyebabkan tingginya kasus kesakitan dan kematian ibu.

Penelitian ini mendukung sesuai yang diteliti Soetimah (2004), bidan yang belum mengikuti pelatihan 2,583 kali tidak patuh dibanding bidan yang pernah mengikuti pelatihan, dan penelitian *Mother Care* terhadap evaluasi pelatihan *Life Saving Skill* (LSS) bahwa program pelatihan tersebut telah meningkatkan pengetahuan, kepercayaan diri dan ketrampilan bidan, para bidan yang telah mengikuti pelatihan mendapat skor yang lebih tinggi pada tes pengetahuan dan ketrampilan di banding dengan bidan yang belum mendapatkan pelatihan .

Pengetahuan bidan dinyatakan ada hubungan dan diduga berkaitan erat dengan kepatuhan dalam menerapkan APN, pengetahuan

merupakan faktor dominan yang sangat penting bagi terbentuknya suatu tindakan terhadap perilaku yang baik yang menguntungkan bagi suatu kegiatan (Notoadmodjo, 2003).

Ali (2004) menyatakan bahwa pengetahuan bidan tentang asuhan persalinan normal dapat mempengaruhi kepatuhan bidan dalam menerapkan APN, pernyataan Soetimah (2004) bahwa pengetahuan sangat berpengaruh pada perilaku seseorang untuk menjadi patuh.

Bidan memiliki sikap positif 88%, sikap yang baik akan mempengaruhi kepatuhan bidan dalam memberikan asuhan persalinan normal sesuai dengan standar.

Ali (2004) menyatakan bahwa sikap positif bidan tentang APN dapat mempengaruhi kepatuhan bidan dalam menerapkan APN, Notoadmodjo (2003) dalam penentuan sikap yang utuh, pengetahuan, keyakinan dan emosi memegang peranan penting, Penelitian Soetimah (2004) bahwa sikap berhubungan dengan kepatuhan dalam melaksanakan asuhan persalinan normal.

Lama kerja bidan tidak ada hubungan dengan kepatuhan bidan dalam menerapkan APN, kepatuhan bidan dalam melaksanakan asuhan persalinan normal, dilaksanakan oleh bidan yang masa kerja < 10 tahun 72,2% dibanding bidan yang lama kerja \geq 10 tahun 68,2%,

Lama bekerja adalah lamanya waktu bagi seseorang untuk mengabdikan dirinya dalam suatu tugas sesuai dengan profesinya, pekerjaan akan berpengaruh terhadap perilaku petugas semakin lama masa kerja seseorang akan memperluas wawasan, dan lamanya seseorang bidan mengabdikan dirinya dalam praktek kebidanan bidan tersebut makin kompeten dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam pertolongan persalinan sesuai dengan standar.

Robbin, 2005 mengatakan bahwa usia diatas 40 tahun adalah usia kerja tua menunjukkan kinerja yang menurun, karyawan pada usia ini memiliki kecepatan, kecekatan, kekuatan dan koordinasi otot yang sudah tidak optimal lagi untuk menunjang pekerjaan mereka, pendapat Wasnidar (2001) waktu bekerja seseorang ada batasannya, semakin lama seseorang bekerja akan menimbulkan kejenuhan menurunnya kondisi fisik dan psikologis seiring dengan produktifitas kerja dan kreatifitas menurun karena pekerjaan yang rutinitas, Soetimah (2004) mengatakan responden yang lama kerja >10 tahun 58,8 % tidak patuh dalam menerapkan APN dan tidak ada jaminan bahwa petugas lama (senior) lebih patuh dalam menerapkan asuhan

persalinan normal sesuai standar yang berlaku di bandingkan petugas yang baru.

Hasil penelitian ini tidak sesuai pendapat Wasnidar (2001) menyatakan semakin lama masa kerja seseorang semakin baik dalam melaksanakan prakteknya, menurut Suganda sikap dan perilaku bidan dalam mengambil keputusan untuk melaksanakan tindakan yang tepat memerlukan suatu pengalaman kerja sehingga menimbulkan percaya diri yang tinggi, makin lama pengalaman kerja makin terampil bidan tersebut, penelitian Saefudin dkk (2001) tentang kepatuhan terhadap penerapan kewaspadaan universal di bagian Obstetri Ginekologi FKUI / RSCM 1997-1998.

Tabel 2
Hasil Pemodelan Terakhir

Variabel	B	P Value	Exp (B)	95.0% C.I
Pelatihan	2,890	0,037	17,990	1,196 - 270,596
Pengetahuan	3,218	0,014	24,978	1,909 - 326,768
Sikap	2,078	0,144	7,985	0,493 - 129,327
Constant	-3,706	0,041	0,025	

Dari tabel terlihat yang paling berpengaruh terhadap kepatuhan adalah pengetahuan mempunyai nilai OR paling besar 24,978 artinya bidan yang berpengetahuan kurang memiliki peluang 24,978 kali tidak patuh dibanding dengan bidan berpengetahuan baik.

Ali (2004) menyatakan bahwa pengetahuan bidan tentang APN dapat mempengaruhi kepatuhan bidan dalam menerapkan APN, Soetimah (2004) bahwa pengetahuan sangat berpengaruh pada perilaku seseorang untuk menjadi patuh, (Notoadmodjo, 2003) bahwa seseorang itu berperilaku patuh karena empat alasan yaitu pengetahuan, sikap, persepsi dan kepercayaan seseorang terhadap suatu objek.

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting bagi terbentuknya suatu tindakan

terhadap perilaku, dengan pengetahuan yang baik akan terbentuk tindakan atau perilaku yang menguntungkan bagi suatu kegiatan (Notoadmodjo, 2003).

Pengetahuan bidan tentang APN merupakan penunjang kepatuhan bidan dalam menerapkan APN yang baik dan aman sesuai dengan tugas yang dilaksanakan dan perlu di optimalkan, APN merupakan asuhan persalinan yang diberikan pada ibu dengan intervensi seminimal mungkin, dampak dari ketidak patuhan dalam menerapkan APN adalah tidak terpenuhinya rasa nyaman ibu didalam proses persalinan, hal ini tidak sesuai dengan asuhan sayang ibu yang termasuk dalam lima benang merah,

sebagai aplikasi dalam menerapkan APN. (JNPK-KR Depkes 2009).

Peningkatan kepatuhan bidan terhadap APN dapat meningkatkan mutu pelayanan oleh tenaga kesehatan profesional adalah bidan yang langsung sebagai pelaksana dalam pertolongan persalinan, melalui seminar-seminar dan pelatihan asuhan persalinan normal yang dilaksanakan secara berkesinambungan

SIMPULAN

70 % bidan patuh dalam menerapkan asuhan persalinan normal (APN) hanya 30% tidak patuh, ada hubungan bermakna antara pelatihan, pengetahuan, sikap dengan kepatuhan Bidan dalam menerapkan APN, tidak ada hubungan lama bekerja dengan kepatuhan bidan dalam menerapkan APN. Variabel pengetahuan merupakan variabel yang paling dominan terhadap kepatuhan bidan dalam menerapkan APN, p value 0,014, dan nilai OR sebesar 24,978, artinya bidan yang berpengetahuan baik memiliki peluang 24,978 kali lebih patuh dibanding dengan berpengetahuan kurang.

Dinas Kesehatan dan organisasi IBI dapat meningkatkan pengetahuan para bidan dengan memberikan pelatihan dan seminar yang berhubungan dengan ketrampilan pertolongan persalinan, khususnya aspek sayang ibu dan pencegahan infeksi, sehingga meningkatkan sumber daya manusia berkualitas dan dapat bekerja sesuai dengan standart yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- JNPK-KR. (2009). *Asuhan Persalinan Normal, Maternal Neonatal Health*, JNPK-KR, Dep- Kes,
- Notoatmojo, (2003). *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*, Penerbit Andi Offset, Yogyakarta.
- Saifuddin, Abdul Bari, (2006). *Buku Acuan Nasional Pelayanan Maternal Dan Neonatal*, YBP-SP, Jakarta.
- Soetimah, (2004). *Pengaruh Pelatihan Berdasarkan Kompetensi terhadap Bidan Melaksanakan Pencegahan Infeksi dalam Pertolongan Persalinan Normal di RB Puskesmas Kecamatan Jakarta Timur*, Tesis FKMUI, Jakarta.
- Wasnidar, (2001) *Praktek Penggunaan Partograf oleh Bidan di Ruang Bersalin puskesmas Jakarta Selatan*, FKM UI, Depok.
- Zahri, Ali, (2004). *Pengaruh pelatihan APN Terhadap Keterampilan, Kepatuhan Bidan Mengisi Partograph dan Pengetahuan Pengambilan Keputusan Klinis di Kabupaten Kuningan, Cirebon dan Kota Cirebon, Jawa Barat*, Tesis FKMUI, Jakarta.
- <http://www.kesehatanreproduksi.tripod.com>
Pelatihan Asuhan Persalinan Normal,
20 April 2012